



GEREJA KRISTEN KEMAH DAUD - BP

BERKAT

Berita Komunikasi Antar Jemaat
dan Renungan Harian Kita



PERSEKUTUAN

Edisi 33, Juli 2016

MENGHAMPIRI TAHTA KASIH KARUNIA

D1. DIBACA

IBRANI 4:14-16

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapakah Imam Besar Agung yang telah melintasi semua langit?
2. Apa yang harus kita pegang teguh?
3. Apakah Imam Besar yang kita punyai turut merasakan kelemahan kita? Apa bedanya dengan kita?
4. Mengapa kita harus dengan penuh keberanian menghampiri tahta kasih karunia?

D3. DITERAPKAN

Ketika kita menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat dalam hidup kita maka sekarang kita mempunyai Imam Besar Agung. Pada masa Perjanjian Lama, seorang imam besar berfungsi sebagai penghubung antara manusia yang berdosa dengan Allah yang kudus. Hanya imam besar yang dapat masuk ke ruang maha kudus bait Allah pada masa itu, dan tidak ada yang dapat menjamin bahwa imam besar tidak memiliki kesalahan. Imam besar pada masa itu jelas bekerja sesuai dengan fungsinya saja, dia tidak bisa merasakan kegalauan dan penderitaan manusia berdosa yang terus menerus mempersembahkan koban penghapus dosa di bait Allah. Hal itulah yang membedakan dengan Imam Besar Agung yang kita miliki saat ini, yaitu Yesus Kristus, Dia turut merasakan kelemahan-kelemahan kita, Dia menjadi sama dengan manusia, bahkan menjadi seorang hamba, hanya saja Dia tidak berbuat dosa.

Saudara, Firman Tuhan hari ini mengingatkan kita untuk menghampiri tahta kasih karunia, di mana Kristus berada agar kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan kita pada waktunya. Berhentilah untuk mengandalkan kekuatan manusia, utamakan untuk menghampiri tahta-Nya, di mana anugerah tersedia dengan limpahnya. Tugas kita adalah memercayai setiap apa yang dijanjikannya digenapi dalam hidup kita, dan hal ini dapat terlaksana melalui tindakan iman kita. Percayalah bahwa Allah telah menyediakan segala sesuatu yang kita butuhkan, kita tinggal berkomunikasi dan bekerjasama dengan Allah agar apa yang dijanjikannya dapat digenapi dengan sempurna di dalam hidup kita. Saudara ingatlah bahwa Allah sendirilah yang menjanjikannya, bukan Saudara yang memulainya, jadi sudah pasti Allah akan menggenapi-Nya. Jadi jangan andalkan kekuatan manusia, datanglah kepada-Nya untuk mendapatkan pertolongan pada waktu-Nya.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

AYAT HAPALAN :

IBRANI 4 : 16

TUHAN TIDAK AKAN MEMBIARKAN DAN MENINGGALKAN KITA

D1. DIBACA

IBRANI 13:1-5

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang harus kita pelihara? Apa maksudnya?
2. Apa yang terjadi ketika kita memberi tumpangan kepada orang?
3. Mengapa kita tidak boleh menjadi hamba uang?
4. Apa janji Allah mengenai keuangan dan keperluan hidup kita?

D3. DITERAPKAN

Bapa kita di sorga yang telah memanggil kita dengan pengorbanan anak-Nya di atas kayu salib tentu memiliki rencana yang besar atas hidup kita. Kita dibeli dengan harga yang mahal, bukan dengan emas dan perak, tetapi dengan darah-Nya adalah bukti panggilan kita bukan hal sepele bagi Dia. Saudara telah dibeli dengan harga yang mahal bukan untuk hal-hal yang sepele, tetapi tentu untuk hal-hal besar dan mulia, sepadan dengan harga mahal yang Tuhan sudah tebus. Banyak dari kita sering mendengar mengenai pengorbanan Yesus di atas kayu salib, tetapi masih hidup dengan standar biasa-biasa saja. Hal ini terjadi karena tidak menyadari betapa mahalnya Allah sudah menebus hidup mereka, bahkan ada yang kecewa dan menolak Allah karena hal-hal yang tidak dimengerti. Saudara, bila Allah bersedia mati bagi kita, maka tentu ada yang berharga dari hidup Saudara yang diperlukan Allah sehingga rencana-Nya digenapi. Jadi bila saat ini Saudara menghadapi berbagai pergumulan dan kesulitan hidup, ingatlah bahwa Allah tidak akan membiarkan dan meninggalkan kita, kenapa? Karena Saudara adalah berharga di mata-Nya. Harga tebusan Saudara menunjukkan seberapa berharga Saudara di dalam pandangan-Nya.

Bagaimana dengan hidup Saudara saat ini, masihkah berkutat dengan hal-hal yang tidak berarti dan sepele? Tentunya tidak bukan. Lanjutkan pelayanan Saudara sehingga semakin memmanifestasikan karya-Nya. Jangan biarkan Iblis mengintimidasi Saudara dengan “kekurangan dan kelemahan” yang sebenarnya sudah dicukupkan Allah melalui pengorbanan Yesus di atas kayu salib. Ingatlah akan janji-Nya bahwa sekali-kali Dia tidak akan membiarkan dan meninggalkan Saudara.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

AYAT HAPALAN :

IBRANI 4 : 16

ORANG PERCAYA YANG BERKUMPUL

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 2:1-6

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang dilakukan semua orang percaya pada masa itu ketika tiba hari Pentakosta?
2. Apa yang terjadi ketika lidah-lidah seperti nyala api bertebaran dan hinggap pada orang-orang percaya?
3. Siapa yang berkumpul di Yerusalem pada waktu itu?
4. Apa yang didengar orang-orang tersebut dari mulut para rasul yang membuat mereka menjadi bingung?

D3. DITERAPKAN

Pentakosta artinya yang kelima puluh, itu adalah istilah Yunani yang dipakai untuk Hari Raya Tujuh Minggu yang dilukiskan dalam Imamat 23:15-22, yaitu merayakan akhir masa panen. Pertemuan pada hari Pentakosta ini adalah hal yang rutin dilakukan oleh orang Yahudi turun temurun sesuai dengan perintah Tuhan dalam Imamat, namun pada hari itu terjadi sesuatu yang luar biasa dan istimewa. Pencurahan Roh Kudus dalam bentuk lidah-lidah seperti nyala api turun atas semua orang percaya yang berkumpul. Karena orang Yahudi tersebar di berbagai tempat dengan berbagai bahasa, maka mereka heran ketika para rasul yang telah mengalami kepenuhan Roh dapat berbicara dengan bahasa-bahasa lain yang biasa dipakai oleh orang Yahudi yang datang dari berbagai tempat itu. Saudara, persekutuan orang percaya sekalipun pada saat itu adalah suatu rutinitas, tetapi Tuhan memakai momen tersebut untuk mencurahkan Roh Kudus-Nya, sehingga semua orang percaya yang berkumpul takjub dengan demonstrasi kuasa Roh Kudus di tengah-tengah pertemuan mereka. Pertemuan itulah yang mengawali pertemuan-pertemuan berikutnya, di mana mereka sangat antusias untuk suatu persekutuan yang memmanifestasikan kehadiran Tuhan.

Bagaimana dengan persekutuan di tempat Saudara berada, mungkin hal tersebut telah rutin dijalankan sehingga seringkali kita merasakan suasana yang rutin, tetapi tetaplah melakukannya seperti yang Tuhan perintahkan. Karena kita tahu bahwa Roh-Nya yang kudus yang sama seperti masa kisah para rasul juga berada dalam hidup kita dan memimpin persekutuan kita. Mintalah Dia memmanifestasikan kehadiran-Nya di tengah persekutuan kita.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

AYAT HAPALAN :

KISAH PARA RASUL 4 : 42

MEMBERITAKAN PERBUATAN BESAR YANG DILAKUKAN ALLAH

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 2:7-13

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang membuat semua orang tercengang setelah terjadi pencurahan Roh Kudus itu?
2. Sekalipun mereka yang hadir memiliki bahasa masing-masing tetapi mereka mengerti kata-kata yang diucapkan para rasul. Kata-kata apa yang mereka ucapkan?
3. Apa yang dikatakan seorang kepada yang lain sementara mereka tercengang dengan peristiwa itu?
4. Apakah ada orang yang sinis melihat peristiwa itu? Apa komentar mereka?

D3. DITERAPKAN

Pada saat itu, ketika pencurahan Roh-Nya terjadi seluruh orang yang mengalami kepenuhan mengucapkan kata-kata dalam bahasa lain yang dapat dimengerti oleh orang yang biasa menggunakan bahasa tersebut. Kita tahu bahwa yang hadir dalam pertemuan tersebut adalah dari berbagai tempat, tetapi tidak ada satupun dari mereka yang tidak mengerti apa yang diucapkan oleh orang-orang yang kepenuhan Roh Kudus. Ketika Roh Kudus bekerja dalam persekutuan orang percaya, maka semua orang mengucapkan satu bahasa yaitu menceritakan perbuatan-perbuatan Allah yang besar. Sekalipun mereka berasal dari berbagai daerah dengan berbagai bahasa, tetapi ketika Roh Kudus bekerja maka seluruh orang percaya akan bersepakat untuk memuliakan Allah dengan memberitakan perbuatan-perbuatan besar yang dilakukan Allah.

Bagaimana dengan persekutuan di tempat dimana Saudara berada, apakah senantiasa sepakat untuk memberitakan perbuatan besar yang telah dilakukan Allah bagi masing-masing anggota atau bagi persekutuan secara keseluruhan? Roh Kudus dicurahkan dalam persekutuan orang-orang percaya dengan tujuan agar perbuatan-perbuatan besar yang dilakukan Allah boleh diberitakan sehingga membuat semakin banyak orang menjadi percaya kepada Yesus dan karya-Nya di atas kayu salib. Persekutuan adalah kumpulan orang-orang yang mengalami persekutuan dengan Kristus sehingga dapat memmanifestasikan perbuatan-perbuatan-Nya yang besar, agar orang-orang di sekitarnya boleh datang dan memuliakan nama-Nya.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

AYAT HAPALAN :

KISAH PARA RASUL 2:42

ROH YANG DICURAHKAN PADA HARI-HARI TERAKHIR

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 2:14-20

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang dikatakan Petrus kepada orang-orang Yahudi mengenai komentar mereka bahwa orang-orang yang kepenuhan Roh sedang mabuk?
2. Apa nubuat Nabi Yoel yang digenapi pada peristiwa ini?
3. Apa yang terjadi setelah pencurahan Roh-Nya kepada anak laki-laki dan perempuan dan juga teruna-teruna?
4. Sesuai dengan perikop ini, apa yang menjadi tanda sebelum datangnya hari Tuhan yang besar dan mulia itu?

D3. DITERAPKAN

Penggenapan bahwa Allah mencurahkan Roh-Nya pada manusia sudah digenapi pada masa jemaat mula-mula ketika mereka berada dalam persekutuan bersama, hal itu menunjukkan bahwa hari-hari terakhir sedang kita jalani saat ini. Janji Tuhan mengenai pencurahan Roh-Nya, anak-anak-Nya yang bernubuat dan mendapat penglihatan serta mimpi sedang digenapi pada generasi ini. Bagaimana dengan hidup Saudara dan persekutuan di mana Saudara berada? Teruslah berada pada posisi yang tepat untuk tetap dalam kegerakan Allah. Persekutuan adalah tempat di mana Allah mencurahkan Roh-Nya serta memanasifasikan rencana-Nya melalui nubuat dan penglihatan. Seperti yang pernah terjadi pada masa jemaat mula-mula, Tuhan akan memakai persekutuan orang percaya untuk memanasifasikan kehadiran-Nya. Jadi apabila Saudara saat ini belum berada dalam persekutuan dengan saudara seiman lainnya, berdoalah agar Saudara mendapatkan komunitas persekutuan yang tepat. Jangan menjauhkan diri dari persekutuan orang-orang percaya yang ada dalam gereja, sediakan waktu untuk senantiasa berada dalam kumpulan orang percaya agar Saudara dapat saling menasihati dan memberi kekuatan, karena hari-hari terakhir sedang digenapi saat ini. Tuhan mencurahkan Roh-Nya bukan untuk Saudara nikmati sendiri, tetapi untuk kepentingan bersama suatu komunitas persekutuan. Di dalam kumpulan orang-orang percaya inilah senantiasa Allah memanasifasikan kuasa-Nya sehingga menarik banyak orang untuk bergabung. Itulah yang terjadi pada jemaat mula-mula, dan kita meyakini saat ini Allah juga terus melakukannya pada persekutuan di mana Saudara berada.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

AYAT HAPALAN :

KISAH PARA RASUL 2:42

BERSERU KEPADA NAMA TUHAN AKAN DISELAMATKAN

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 2:21-31

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapa yang akan diselamatkan sesuai dengan perikop ini?
2. Siapa tokoh yang diceritakan oleh Petrus pada orang-orang Yahudi tersebut?
3. Kepada siapa Allah telah berjanji bahwa keturunan Daud akan duduk di atas tahta?
4. Siapa yang dimaksudkan bahwa Dia tidak ditinggalkan di dalam dunia orang mati, dan bahwa daging-Nya tidak mengalami kebinasaan?

D3. DITERAPKAN

Di dalam kumpulan persekutuan orang percaya senantiasa ada kebenaran Firman Tuhan yang diberitakan. Pada saat itu Petrus bangkit berdiri dan menjelaskan Firman Tuhan kepada banyak orang yang masih takjub dan tercengang dengan peristiwa pencurahan Roh-Nya. Hikmat Tuhan yang memampukan Petrus untuk menjelaskan kondisi saat itu, di mana banyak orang tidak mengerti apa maksud dari kejadian tersebut. Petrus dengan jelas menyatakan mengenai keturunan Daud yaitu Yesus yang mati dan dibangkitkan serta mengadakan mujizat untuk menyatakan kasih-Nya kepada yang dikehendaki-Nya. Pada hari-hari terakhir ini juga dinyatakan dalam Firman Tuhan bahwa barang siapa yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan, tetapi bagaimana mereka dapat berseru kepada nama Tuhan tanpa mengetahui kebenaran-Nya? Saudara, persekutuan orang percaya adalah komunitas untuk menjangkau banyak orang agar mereka yang berseru dalam nama Tuhan dapat mendengarkan penjelasan kebenaran dari anak-anak-Nya yang telah dipenuhi oleh Roh Kudus. Persekutuan orang percaya seharusnya memberitakan kebenaran-Nya, sehingga banyak orang boleh berseru dalam nama-Nya dengan kebenaran-Nya, bukan dengan kebenaran yang dibangun oleh manusia atau agama. Saat ini banyak orang berseru dalam nama Tuhan tanpa mengetahui kebenaran-Nya dan kehendak-Nya. Siapa yang dapat menjelaskan kepada mereka bahwa kebenaran ada di dalam Yesus Kristus anak Daud seperti yang telah dijelaskan Petrus pada saat itu? Kalau kita memang dipenuhi oleh Roh-Nya, maka seharusnya kita yang bertindak untuk memberitakan kebenaran itu melalui persekutuan di mana kita berada.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

AYAT HAPALAN :

KISAH PARA RASUL 2:42

MENDENGAR PENGAJARAN RASUL-RASUL

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 2:32-39

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapa yang menjadi saksi bahwa Yesuslah yang dibangkitkan Allah dari kematian?
2. Apa yang harus diketahui dengan pasti oleh seluruh kaum Israel pada waktu itu?
3. Apa respon orang-orang Yahudi setelah mendengar penjelasan Petrus tersebut?
4. Apa yang harus dilakukan oleh mereka agar menerima karunia Roh Kudus?

D3. DITERAPKAN

Saudara, Yesus mengatakan bahwa Dialah yang memilih kita; Mendengar adalah hal yang penting dalam proses pemahaman. Ketika mendengar, kita mendapatkan penjelasan dari keraguan atau ketidakmengertian kita. Persekutuan orang percaya pada saat itu sangat antusias mendengarkan apa yang disampaikan oleh Rasul Petrus. Tidak hanya itu saja, mereka antusias untuk melakukannya, hal itu terlihat dari sikap mereka yang menjadi terharu ketika mendengar penjelasan Petrus dan bertanya “Apakah yang harus kami perbuat, saudara-saudara?”. Pertanyaan ini memperlihatkan antusias mereka untuk melakukan kebenaran yang telah mereka dengar; mereka ingin mengalami janji-janji Firman Tuhan yang telah disampaikan oleh Petrus.

Bagaimana dengan persekutuan di mana Saudara berada? Adakah antusiasme untuk mendengarkan pengajaran yang diberikan dan merespon dengan baik apa yang telah didengar untuk bisa dilakukan? Jelas bahwa tidak hanya mendengarkan saja, tetapi kita perlu melakukan apa yang telah diajarkan dalam persekutuan. Hal inilah yang membuat suatu persekutuan bertumbuh dalam pengajaran dan mengalami kebenaran Firman Tuhan dalam kehidupan sehari-hari karena melakukannya. Kondisi ini akan membawa banyak orang di sekitar mereka menjadi tertarik karena mereka melihat bahwa persekutuan tidak hanya “membicarakan” tetapi juga “melakukan” Firman Tuhan, dan buah-buah kebenaran itu nyata memberkati orang-orang di sekitar mereka. Hal itulah yang menyebabkan pada masa jemaat mula-mula perkumpulan orang percaya disukai banyak orang dan Tuhan menambahkan jumlah orang percaya yang bergabung dalam perkumpulan tersebut.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

AYAT HAPALAN :

KISAH PARA RASUL 2:42

BERTEKUN DALAM PENGAJARAN DAN PERSEKUTUAN

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 2:40-43

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa nasihat dan teguran Rasul Petrus kepada orang banyak yang mendengarkannya?
2. Bagaimana respon orang banyak yang mendengar perkataan Petrus?
3. Aktifitas rohani apa saja yang dilakukan jemaat mula-mula? Bagaimana mereka melakukannya?

D3. DITERAPKAN

Saudara-saudara, salah satu ciri utama dari jemaat yang mula-mula adalah bertekun dalam persekutuan. Mereka tidak hanya bertekun dalam pengajaran para rasul, melainkan juga bertekun bersama-sama dalam persekutuan; iman kita bertumbuh di dalam persekutuan. Dalam persekutuan, kita terpanggil untuk menciptakan suasana yang hangat dan saling peduli satu dengan yang lain. Dan yang terpenting adalah kasih Allah diberlakukan. Namun pada kenyataannya, tidak mudah dan banyak tantangan untuk menciptakan hidup persekutuan yang hangat dan saling mempedulikan. Seperti juga kehidupan dalam sebuah keluarga, kita diperhadapkan dengan pelbagai masalah dan kesulitan. Tentu kita tidak akan “lari” atau menghindari dari masalah atau kesulitan itu. Kita berusaha menjaga keutuhan dan kesatuan keluarga kita. Demikian pula dalam kehidupan persekutuan di dalam gereja, pasti ada masalah dan kesulitan yang terjadi. Namun melalui masalah dan kesulitan yang kita hadapi, kalau kita tetap setia dan bergantung pada Tuhan maka iman kita akan semakin bertumbuh. Jadi kita lihat di sini, tidak cukup kalau gereja hanya mementingkan aspek pengajaran dan tidak memerhatikan aspek relasi atau persekutuan di antara para anggotanya.

Saudara-saudara, dalam bahasa aslinya, kata “persekutuan” digambarkan melalui kata “koinonia”. Koinonia terjadi apabila sejumlah orang berkumpul dan saling berbagi. Contoh ketika seorang laki-laki dan perempuan menikah, di sanalah koinonia berlangsung. Lawan kata “koinonia” adalah “pleonexia”, yaitu sikap mau menang sendiri atau mengambil segala sesuatu bagi dirinya sendiri. Jadi ketika seorang laki-laki dan seorang perempuan menikah namun salah satu saja yang memetik keuntungan, maka pernikahan itu bukanlah koinonia atau persekutuan. Kalau kita mau melihat lebih dalam lagi, kata “Koinonia” berasal dari akar kata “Koine”, yang berarti “suatu yang sama dan menyatukan”. Jadi persekutuan adalah “kumpulan orang yang memiliki suatu kesamaan yang menyatukan”. Bagi orang Yunani pada masa itu, yang menyatukan mereka adalah berkumpul di Theater. Mereka datang, berkumpul, duduk lalu mata mereka dipersatukan untuk menikmati indahnya opera yang dimainkan di atas panggung.

Hari-hari ini, orang-orang di seluruh dunia juga ber-“koinonia” atau bersekutu pada saat mata mereka dipersatukan ketika menonton pertandingan sepakbola. Nah, bagaimana dengan persekutuan atau “koinonia” yang terjadi di persekutuan? Apakah hanya sekedar orang berkumpul untuk mendapatkan hiburan atau menyaksikan pertunjukan “rohani”? Yang seharusnya menjadi fokus dan sentral dalam persekutuan kita adalah diri, perkataan dan perbuatan Tuhan Yesus yang adalah Kepala dan Pemilik Gereja! Dalam persekutuan di dalam gereja, yang penting bukanlah mencari hormat, pujian atau mencari kepentingan diri kita sendiri, melainkan kita harus peduli dan peka akan kebutuhan orang lain. Kehadiran kita di persekutuan, bukan hanya untuk mendapatkan sesuatu bagi diri kita sendiri tetapi kita juga peduli dan menjadi berkat bagi orang lain.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

AYAT HAPALAN :

KISAH PARA RASUL 2 : 42

DENGAN SEHATI MEREKA BERKUMPUL

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 2:44-47

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Semangat apa yang dapat kita teladani dalam jemaat mula-mula dalam hidup sehari-hari?
2. Bagaimana sikap hati mereka ketika berkumpul dalam bait Allah?
3. Bagaimana suasana ketika mereka bertemu di rumah masing-masing secara bergilir?
4. Apa akibatnya terhadap jumlah mereka?

D3. DITERAPKAN

Hidup sehat menjadi dambaan semua orang. Jika perihail menjaga kesehatan saja sudah penting, menjaga kesehatan rohani atau ibadah apalagi. Paulus mengingatkan dalam suratnya kepada Timotius agar terus melatih diri untuk beribadah (1 Timotius 4:7b), karena "latihan badani terbatas gunanya, tetapi ibadah itu berguna dalam segala hal, karena mengandung janji, baik untuk hidup ini maupun untuk hidup yang akan datang." (1 Timotius 4:8). Hidup yang singkat saja harus kita jaga dengan baik, apalagi urusan hidup kekal yang akan datang sesudahnya.

Ada sebuah gambaran yang sungguh indah yang bisa kita jadikan pelajaran untuk mengetahui pola hidup kerohanian ini. Kita bisa belajar dari pola hidup jemaat mula-mula yang tertulis pada Kisah Para Rasul 2:41-47. Gereja mula-mula bisa tumbuh begitu pesat, berkembang secara luar biasa dan menjadi kesaksian bagi banyak orang hingga saat ini karena mereka semua memiliki pola hidup yang sungguh berkenan di hati Tuhan. Kita mengetahui bahwa mereka tidak berhenti hanya sampai dibaptis dan percaya pada Yesus saja. Mereka mengembangkan pola kehidupan rohani yang sehat, yaitu:

1. Jemaat mula-mula memiliki gaya hidup yang suka berdoa;
2. Suka mendengar, membaca dan merenungkan firman Tuhan;
3. Kepedulian kepada sesama dan saling tolong menolong;
4. Senantiasa sehati berkumpul, bersukacita, memuji dan menyembah Tuhan.

"Dengan bertekun dan dengan sehati mereka berkumpul tiap-tiap hari dalam Bait Allah. Mereka memecahkan roti di rumah masing-masing secara bergilir dan makan bersama-sama dengan gembira dan dengan tulus hati, sambil memuji Allah." (ayat 46-47a). Ingatlah bahwa ada kuasa dibalik puji-pujian, karena Tuhan bersemayam di atasnya. "Padahal Engkaulah Yang Kudus yang bersemayam di atas puji-pujian orang Israel." (Mazmur 22:4). Daud sudah menyadari pentingnya hal ini. "Aku mau bersyukur kepada TUHAN dengan segenap hatiku, aku mau menceritakan segala perbuatan-Mu yang ajaib; aku mau bersukacita dan bersukaria karena Engkau, bermazmur bagi nama-Mu, ya Mahatinggi." (Mazmur 9:2-3). Tidak peduli dalam keadaan apapun, dalam keadaan jiwa terancam bahaya dan berbagai kesesakan lain sekalipun, Daud seperti halnya jemaat mula-mula memiliki gaya hidup yang senang memuji Tuhan.

Keempat poin di atas menggambarkan pola hidup kerohanian jemaat mula-mula yang ternyata berkenan di hadapan Tuhan. Mereka menjadikan pola kerohanian ini menjadi gaya hidup mereka. Tidak hanya Tuhan, di tengah sesama manusia pun mereka ternyata disukai. "Dan mereka disukai semua orang. Dan tiap-tiap hari Tuhan menambah jumlah mereka dengan orang yang diselamatkan." (Kisah Para Rasul 2:47). Inilah pola hidup yang menjadi trend bagi mereka saat itu, dan mereka pun bertumbuh secara luar biasa. Kita bisa belajar dari perilaku jemaat saat itu, yang mencerminkan gaya hidup yang berkenan di hadapan Tuhan.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

AYAT HAPALAN :

KISAH PARA RASUL 2:42

TUHAN HADIR DALAM PERSEKUTUAN DUA ORANG SEPAKAT

D1. DIBACA

MATIUS 18 : 15 - 20

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Bagaimana tata cara menegur saudara seiman yang berbuat dosa?
2. Apa janji Tuhan bagi mereka yang sepakat bagi doa-doa mereka?
3. Di mana Tuhan berjanji akan senantiasa hadir?

D3. DITERAPKAN

Dan lagi Aku berkata kepadamu: Jika dua orang dari padamu di dunia ini sepakat meminta apa pun juga, permintaan mereka itu akan dikabulkan oleh Bapa-Ku yang di sorga. Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka." Matius 18:19-20.

Dari perkataan Yesus kepada murid-murid-Nya ini, yang menjadi kata kunci di sini adalah kata 'sepakat' dan nama-Ku.

Pertama: sepakat itu artinya setuju, memiliki pikiran yang sama. Kesepakatan akan selalu melahirkan kesatuan, kesepakatan, juga berarti tidak ada pertikaian dan hidup dalam keharmonisan. Tuhan menghendaki umat-Nya untuk hidup dalam kerukunan dan kesehatan. Oleh karena itu kita tidak boleh terus-menerus membesar-besarkan perbedaan yang ada. Jangan pernah memberi kesempatan kepada Iblis yang seringkali menggunakan 'perbedaan' sebagai senjata yang ampuh untuk memecah-belah Tubuh Kristus. Roh perpecahan selalu membesar-besarkan perbedaan, dan saat perpecahan terjadi tidak akan ada kesepakatan! Hal ini hanya akan menunjukkan bahwa kita belum sepenuhnya dewasa rohani. "Sebab, jika di antara kamu ada iri hati dan perselisihan bukankah hal itu menunjukkan, bahwa kamu manusia duniawi dan bahwa kamu hidup secara manusiawi?" (1 Korintus 3:3b).

Kedua, kata 'nama-Ku' yang tertulis pada ayat di atas dalam bahasa Yunani diterjemahkan menjadi 'otoritas'. Dalam hal ini Tuhan Yesus berbicara mengenai orang-orang yang berkumpul dalam otoritas-Nya. Jadi, di mana ada dua atau tiga orang berkumpul dalam otoritas Yesus, Dia ada di tengah-tengah mereka. Otoritas ini mengizinkan orang percaya untuk bertindak dalam nama-Nya. Pengertiannya paralel dengan contoh berikut ini: ketika kita diberi surat kuasa, kita diberi hak untuk menggunakan otoritas dari orang yang memberi surat kuasa, misalnya untuk mengambil uang di bank, maka bank akan mencairkan uang si pemberi kuasa dan menyerahkan kepada kita. Demikian juga dalam hal berkumpul dan berdoa. Jadi saat dua tiga orang berkumpul dalam nama Yesus dan sepakat dalam berdoa maka Tuhan pasti hadir di tengah-tengah mereka dan pasti mengabulkan doa permohonan mereka.

Selain itu, bukankah ini menunjukkan tingginya sebuah nilai kesepakatan bagi Tuhan? Jika Tuhan saja menganggap sebuah kesepakatan itu penting mengapa kita tidak mulai berpikir bahwa itu penting mulai dari sekarang? Ingatlah bahwa tidak ada satupun yang maksimal yang bisa kita lakukan apabila kita hanya berjalan sendiri-sendiri. Kita tidak akan bisa tetap tegar atau teguh dalam menghadapi masalah jika hanya sendirian. Pengkhotbah mengatakan "Berdua lebih baik dari pada seorang diri, karena mereka menerima upah yang baik dalam jerih payah mereka. karena kalau mereka jatuh, yang seorang mengangkat temannya, tetapi wai orang yang jatuh, yang tidak mempunyai orang lain untuk mengangkatnya!" (Pengkhotbah 4: 9-10). Dan selanjutnya juga diingatkan bahwa dua orang yang bepergian bersama dapat menangkis serangan, tapi orang yang sendirian akan dengan mudah dapat dikalahkan. "Dan bilamana seorang dapat dikalahkan, dua orang akan dapat bertahan. Tali tiga lembar tak mudah diputuskan." (ayat 12)"

D4. DIDISKUSIKAN

Berdoalah dan relakanlah dirimu untuk memberitakan Kabar Baik bagi orang-orang di sekitarmu!

AYAT HAPALAN :

MATIUS 18 : 19

SALING MENGAMPUNI DALAM PERSEKUTUAN

D1. DIBACA

MATIUS 18 : 21 - 35

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang menjadi pertanyaan Petrus kepada Yesus dalam hal mengampuni?
2. Apa jawaban Yesus atas pertanyaan tersebut?
3. Perumpamaan tentang siapakah yang Yesus kemudian ceritakan untuk menjelaskan jawaban-Nya?
4. Bagaimanakah hal ini dapat berlaku di antara kita?

D3. DITERAPKAN

Pertanyaannya adalah mengapa perlu ada mohon ampun dan mengampuni? Sebab adanya perselisihan, miskomunikasi, dll. yang menimbulkan kecewa, luka hati, marah dll. yang masih sering terjadi di antara kita. Perselisihan bukanlah hal yang aneh dalam kehidupan manusia. Setiap manusia memiliki pandangan, pendapat, sikap, nilai dan budaya yang berbeda-beda. Semuanya berpotensi besar menimbulkan perselisihan antar manusia. Alkitab mencatat bahwa perselisihan pun terjadi dalam kehidupan pelayanan Euodia dan Sintikhe (Filipi 4:2), bahkan Paulus sendiri pun pernah berselisih tajam dengan Barnabas (Kisah para Rasul 15:39). Dalam kehidupan pelayanan gereja sekarang pun banyak terjadi hal semacam itu. Ada yang berselisih secara diam-diam, ada yang secara terbuka, bahkan membentuk kelompok-kelompok yang saling bermusuhan. Betapa sulitnya memperbaiki hubungan yang telah retak, membutuhkan waktu yang cukup lama untuk memulihkan hubungan 2 atau lebih pihak yang berselisih. Hal-hal semacam ini seringkali membuat kesaksian gereja menjadi rusak, bahkan hampir merontokkan iman orang yang baru percaya.

Bagaimana caranya menyelesaikan perselisihan? Apa yang harus dilakukan bila kita telah menyakiti hati orang lain?? Mendekati orang yang sudah kita sakiti untuk meminta maaf, seperti yang diajarkan oleh Yesus dalam Matius 5:23-24, "Sebab itu jika engkau mempersembahkan persembahanmu di atas mezbah dan engkau teringat akan sesuatu yang ada dalam hati saudaramu terhadap engkau, tinggalkanlah persembahanmu di depan mezbah itu dan pergilah berdamai dahulu dengan saudaramu, lalu kembali untuk mempersembahkan persembahanmu itu". Ada kalanya kita sebenarnya tidak menyakiti hati orang lain, tetapi kita merasa seolah-olah kita telah melakukannya. Mungkin perkataan kita terdengar terlalu kasar, tidak salah bila kita terlebih dulu mengucapkan maaf atas perkataan kita yang kasar.

Bagaimana sikap kita terhadap orang yang telah menyakiti hati kita??

Secara umum orang merasa lebih sering disakiti daripada menyakiti. Bahkan seringkali orang menggunakan alasan dia menyakiti orang lain karena dia lebih dulu disakiti, semacam balas dendam. Atau karena kita merasa bahwa kita benar dan orang lain salah maka kita merasa seolah "air susu dibalas air tuba". Tetapi apakah memang benar seperti itu?? Sebaiknya kita lakukan 3 hal berikut:

1. Sebelum kita mengambil kesimpulan bahwa kita adalah korban dan orang lain yang menyakiti kita, sebaiknya kita lebih dulu melihat kehidupan pribadi kita secara jujur. Apakah benar kita tidak pernah melakukan hal yang menyakiti orang lain?? Seringkali orang yang terus-menerus tersinggung, kemungkinan besar dia juga seringkali menyinggung perasaan orang lain.
2. Mengampuni, dalam ayat yang kita baca Matius 18:21-35 sangat jelas dikatakan bahwa mengampuni adalah hal yang diharuskan, bahkan ketika seseorang bersalah dan terus menerus menyakiti hati kita, mengampuni berkali-kali sampai tanpa batas. Sangat melelahkan, tetapi itu jugalah yang dilakukan Tuhan. Mengapa harus mengampuni?? Jawabannya adalah karena Tuhan lebih dulu melakukannya bagi kita.
3. Mendekatinya dan berbicara dengan tenang.
Seperti yang ditulis dalam Matius 18:15, "Apabila saudaramu berbuat dosa, tegurlah dia dibawah empat mata". Membicarakan dengan tenang hal yang menyinggung hati kita terkadang menjadi hal yang sangat sulit dilakukan, oleh sebab itu hal ini sebaiknya dilakukan setelah kita melakukan pengampunan, dan dilakukan dengan tenang dan di bawah empat mata.

Saya bersedia untuk berdamai dengan orang yang berselisih dengan saya, tetapi dia tidak bersedia berdamai, bagaimana seharusnya sikap saya?? Tetap berdamai, tetap mengampuni, tetap bersikap baik, karena bahkan apabila setiap orang tidak mau setia terhadap prinsip mengampuni seperti pada perikop Matius 18:21-35, tetap menjadi tanggung jawab kita untuk melakukan apa yang benar sesuai dengan Alkitab. Kita tidak dapat bertanggung jawab terhadap perilaku orang lain, tetapi kita bertanggung jawab terhadap perilaku kita sendiri. Hubungan yang harmonis akan tetap ada bila ada seorang yang bersikap dewasa dan bertindak tepat. Mungkin saja orang yang kurang dewasa pun akan bertindak dewasa dan kemudian berdamai. Kerukunan bukan berarti setiap orang selalu berpikir sama persis dengan orang lain. Kesatuan dapat dipertahankan bila setiap orang yang bersedia mengampuni, mendengar pendapat dan pemikiran orang lain tanpa merasa terancam.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

AYAT HAPALAN :

MATIUS 18 : 19

PERSEKUTUAN YANG MEMIKIRKAN PERKARA DI ATAS

D1. DIBACA

KOLOSE 3:1-4

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Yakinkah Saudara sudah dibangkitkan bersama dengan Kristus? Kapan?
2. Apa yang harus kita cari dan pikirkan? Mengapa?
3. Bagaimana hidup kita kini dan yang akan datang?

D3. DITERAPKAN

Seringkali keadaan atau situasi yang ada di sekitar membawa dampak yang besar terhadap pola pikir seseorang. Dengan kata lain, apa yang kita pikirkan setiap saat dipengaruhi oleh keadaan atau situasi yang ada di sekitar kita. Pikiran kita dipenuhi oleh perkara-perkara yang ada: kesulitan, sakit-penyakit, pekerjaan, keuangan. Akibatnya banyak orang yang hidup dalam kekuatiran, kebimbangan, kegelisahan, ketakutan, tekanan, putus asa, kebencian, kecewa dan lain-lain.

Selama hidup di dunia ini, kita takkan lepas dari berbagai macam permasalahan, namun kita harus selalu waspada dan bertindak hati-hati, sebab pikiran kita itu ibarat medan peperangan. Karena itu jangan beri tempat kepada Iblis untuk masuk ke pikiran kita. Kalau kita ijinkan Iblis menguasai pikiran kita, ia hanya akan menuduh, mendakwa dan mengintimidasi kita, sehingga kita pun hanya memikirkan yang buruk-buruk atau negatif tentang hidup kita. Jangan sampai Iblis diuntungkan dalam hal ini, jangan sampai Iblis mengambil kesempatan untuk meracuni pikiran kita dengan hal-hal negatif. Oleh sebab itu Alkitab mengingatkan agar kita memikirkan perkara-perkara yang di atas (sorgawi) lebih dari perkara-perkara yang ada di dunia ini; memenuhi pikiran kita dengan perkara-perkara rohani. Inilah yang dimaksud dengan memiliki pikiran Kristus sebagaimana Rasul Paulus tegaskan kepada jemaat di Korintus: "...kami memiliki pikiran Kristus." (1 Korintus 2:16b). Memiliki pikiran Kristus berarti kita "...menawan segala pikiran dan menaklukkannya kepada Kristus," (2 Korintus 10:5b), berarti pikiran kita sepenuhnya dipimpin, dituntun, diarahkan dan dikendalikan sepenuhnya oleh Roh Kudus.

Ketika kita memikirkan perkara-perkara rohani atau hal-hal yang positif, berarti kita sedang mengenakan pikiran Kristus, sebab Kristus senantiasa berpikir tentang hal-hal baik atau positif dalam kehidupan kita, terlepas dari keadaan kita dan bagaimana pun adanya kita. Tuhan berfirman, "...Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman Tuhan, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan." (Yeremia 29:11). Kalau kita berpikir ke arah yang buruk, maka yang buruk terjadi; sebaliknya bila kita berpikir yang baik-baik (firman Tuhan), maka kebaikan akan terjadi atas hidup kita. Pikiran rohani datangnya dari Tuhan dan membawa kita kepada kemenangan. Jadi, relakan firman-Nya membentuk dan mengisi pikiran kita setiap waktu!

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

AYAT HAPALAN :

MATIUS 18 : 19

PERSEKUTUAN SEBAGAI MANUSIA BARU

D1. DIBACA

KOLOSE 3:5-10

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Sesuai dengan status kita sebagai manusia baru, apa saja yang harus kita matikan?
2. Mengapa semua hal di atas harus kita matikan?
3. Apa yang hendaknya tidak lagi kita lakukan seorang kepada yang lain? Mengapa?

D3. DITERAPKAN

Rasul Paulus menjelaskan bahwa barangsiapa yang berada di dalam Kristus adalah ciptaan baru. Ketika seseorang percaya kepada Kristus, ia diberikan kuasa untuk menjadi anak Allah. Ketika kita menjadi anak Allah, kita adalah ciptaan baru. Paulus menekankan hendaknya sebagai ciptaan baru kita telah mengenakan Manusia Baru.

Ketika kita mengenakan, menggunakan, memakai manusia baru berarti kita telah melepaskan manusia lama kita. Sebagai ilustrasi, ketika kita tidur di rumah kita mengenakan pakaian tidur, piyama atau kaos. Akan tetapi, ketika kita pergi ke gereja, kita menggunakan pakaian yang rapi seperti kemeja. Apa yang terjadi jikalau kita memakai piyama pada saat kita pergi ke gereja? Mungkin kita akan ditertawakan oleh orang lain. Bisa juga seseorang mengenakan piyama kemudian melapisinya dengan kemeja. Akan tetapi, tetap saja akan kelihatan piyama di dalamnya, melalui leher kerah ataupun melalui juluran piyama di lengan. Oleh karena itu, ketika seseorang memakai kemeja dia harus melepaskan piyama yang digunakan untuk tidur. Begitu juga, ketika seseorang menggunakan sesuatu yang baru, dia harus menanggalkan dan melepaskan yang lama. Ketika kita mengenakan manusia baru, kita harus menanggalkan manusia lama kita dan perbuatannya, serta terus-menerus diperbaharui. Di dalam kata “terus-menerus” terkandung makna proses berkelanjutan, tidak berhenti. Allah ingin memproses kita. Allah ingin memperbaharui kehidupan kita secara kontinyu, berkelanjutan, terus-menerus sampai kita memperoleh pengetahuan yang benar, *“full of knowledge”* (pengetahuan yang penuh) tentang Allah.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

AYAT HAPALAN :

MATIUS 18:19

KASIH SEBAGAI PENGIKAT YANG MEMPERSATUKAN

D1. DIBACA

KOLOSE 3:11-17

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa saja hendaknya yang menjadi ciri-ciri sebagai orang-orang pilihan Allah yang dikuduskan dan dikasihi-Nya?
2. Melebihi ciri-ciri tersebut di atas, apa yang hendaknya kita kenakan? Mengapa?
3. Apa saja yang hendaknya tinggal di hati kita dan di antara kita?

D3. DITERAPKAN

Jemaat Kolose merupakan hasil pelayanan jemaat Efesus. Sekalipun Rasul Paulus tidak bersentuhan langsung dengan Jemaat Kolose namun tetap mendorong jemaat untuk menjalani hidup kudus sebagai ciptaan baru dalam Kristus, yaitu dengan 3 cara:

1. Matikan (manusia lama; cara hidup lama yang duniawi);
2. Tanggalkan (menanggalkan kehidupan lama) dan
3. Kenakanlah (mengenakan kehidupan baru di dalam Kristus).

Paulus mendorong Jemaat Kolose agar mengenakan kasih sebagai fondasi/ dasar dari segala upaya mengenakan manusia baru dan menanggalkan manusia lama/ duniawi. "Dan di atas semuanya itu: kenakanlah kasih, sebagai pengikat yang mempersatukan dan menyempurnakan". Sayangnya kata kasih dalam jaman sekarang sudah kena degradasi. Bahkan kata "Love" mungkin adalah salah satu kata yang paling disalahgunakan, disalahmengertikan dan disalahpahami.

Kenakanlah kasih sebagai pengikat yang mempersatukan memiliki arti bahwa kasih adalah kebajikan yang utama dalam orang percaya, yang menyatukan semua kebajikan yang lain (belas kasihan; kemurahan; kerendahan hati; kelemahan-lembutan; kesabaran dan pengampunan).

Bila kasih memerintah dalam hidup orang percaya, maka semua kebajikan yang lain akan dirangkai/ dipersatukan secara harmonis sehingga terlihat indah dan akan menghasilkan pertumbuhan gereja dan setiap kita anggotanya menuju kedewasaan rohani yang semakin serupa dengan Kristus.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

AYAT HAPALAN :

MATIUS 18 : 19

KEHADIRAN ROH ALLAH YANG MEMULIHKAN

D1. DIBACA

MAZMUR 104:30-35

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang terjadi jika Allah mengirim roh-Nya?
2. Apa yang menjadi kerinduan pemazmur mengenai kemuliaan Tuhan dan perbuatan-Nya?
3. Apa yang menjadi kerinduan pemazmur untuk Tuhan selama hidupnya?
4. Apa yang menjadi sumber sukacita bagi pemazmur?

D3. DITERAPKAN

Raja Daud tidak hanya dikenal sebagai panglima perang yang gagah berani dan sering mengalami kemenangan, tetapi juga dikenal sebagai pemazmur yang memuji dan menyembah Tuhan melalui mazmur ciptaannya. Daud tidak hanya sekedar menciptakan pujian, tetapi kita meyakini bahwa seluruh pujian yang dinyanyikan Daud merupakan inspirasi dari Tuhan dan hasil persekutuannya yang intim dan mendalam dengan Tuhan. Bila kita renungkan, maka pujian-pujian yang dinaikannya adalah kebenaran dan juga nubuatan mengenai apa yang akan terjadi. Daud mengerti benar bahwa ketika Allah mengirim roh-Nya maka akan terjadi penciptaan dan bumi akan diperbaharui, tepat seperti yang dinyatakannya, maka ketika jaman Perjanjian Baru saat Allah mencurahkan Roh Kudus-Nya, maka penciptaan dan pembaharuan terjadi. Mulai dari murid-murid-Nya yang mengalami kelahiran baru dan pemulihan hingga orang-orang yang percaya akan berita keselamatan yang disampaikannya waktu jemaat mula-mula hingga hari ini.

Saudara, roh-Nya yang dikirim dalam kumpulan orang percaya memberikan pemulihan bagi banyak orang percaya, Saudara pasti pernah mengalaminya dan kita sudah banyak mendengar kesaksian tentang itu. persoalannya adalah apakah kita akan seperti pemazmur yang akan senantiasa memuji dan memuliakan Tuhan seumur hidupnya. Kita tahu bahwa Raja Daud telah mengakhiri masa hidupnya dengan baik, sekalipun pada masa hidupnya beberapa kejatuhan dialami oleh Raja Daud dan dia harus menuai apa yang ditaburnya dalam penderitaan, tetapi semuanya berakhir dengan bahagia, kerajaannya kokoh hingga Salomo memerintah, semuanya itu karena Tuhan menyertainya.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

AYAT HAPALAN :

MATIUS 18 : 19

PERSEKUTUAN YANG HIDUP DALAM KERUKUNAN

D1. DIBACA

MAZMUR 133:1-3

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGAN

1. Mengapa kehidupan yang rukun itu begitu penting?
2. Apakah yang terjadi jika jemaat hidup dalam kerukunan?
3. Bagaimana kehidupan yang rukun itu digambarkan?
4. Apa yang Tuhan akan lakukan ketika kita hidup dalam kerukunan?

D3. DITERAPKAN

Dapatkah kita hidup dalam kerukunan di antara saudara seiman?

Banyak orang percaya berusaha dan mempertahankan untuk dapat memiliki hubungan yang baik dan harmonis di antara saudara seiman di dalam keluarga Tuhan, namun ketika muncul pemicu suatu perbedaan pendapat atau ketika muncul suatu komunikasi yang buruk, justru disaat seperti itulah biasanya masing-masing individu bisa melupakan untuk dapat tetap mempertahankan kehidupan yang rukun.

Saudara, kehidupan yang rukun di antara saudara seiman hanya dapat diusahakan ketika Yesus menjadi Tuhan dalam seluruh hidup kita. Jika Yesus menjadi tujuan utama dalam setiap kehidupan kita, maka di sanalah akan terjadi kehidupan yang baik dan indah, karena masing-masing pribadi akan menanggalkan kepentingan pribadi yang dapat merusak kebersamaan. Disaat setiap pribadi memiliki keinginan dan kebutuhan yang sama, yaitu untuk memuliakan Dia, maka kehidupan Tuhanlah yang memerintah atas gereja-Nya. Berkat dari Tuhan akan diperintahkan-Nya turun ke atas kehidupan kita yang hidup saling mengasihi, saling memerhatikan dan saling mendukung di antara keluarga Tuhan.

D4. DIDISKUSIKAN

Kerukunan dalam keluarga Tuhan hanya dapat terjadi jika kita menyadari bahwa kita masing-masing adalah milik Kristus yang memiliki tujuan dan keinginan yang sama, yaitu untuk menyembah Tuhan.

AYAT HAPALAN :

MATIUS 18 : 19

DIBAHARUI DI DALAM ROH DAN PIKIRAN

D1. DIBACA

EFESUS 4:17-24

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang membedakan kehidupan orang yang mengenal Tuhan dengan kehidupan yang tidak mengenal Tuhan?
2. Bagaimana ciri-ciri orang yang tidak mengenal Tuhan digambarkan?
3. Apa yang seharusnya kita miliki sebagai 'manusia baru'?
4. Apa yang membedakan 'manusia baru' dengan 'manusia lama'?
5. Siapakah yang menginginkan agar kita mengenakan manusia yang baru?

D3. DITERAPKAN

Manusia baru adalah manusia yang telah dibaharui di dalam roh dan pikiran yang diciptakan dalam kehendak Tuhan di dalam kebenaran dan kekudusan yang sesungguhnya. Sebaliknya manusia lama adalah kehidupan yang gelap, yang jauh dari hidup persekutuan dengan Tuhan dan hal ini diakibatkan karena kebodohan yang ada di dalam diri manusia dan karena kedegilan hatinya. Perasaannya telah tumpul, sehingga mereka menyerahkan diri kepada hawa nafsu dan mengerjakannya dengan serakah segala macam kecemaran.

Saudara, bagaimanakah mungkin kita dapat berusaha untuk dapat berubah dari hidup manusia yang lama menjadi manusia yang baru, jika bukan Tuhan sendiri yang mengubah kita? Kini kita adalah manusia baru yang diciptakan menjadi baru di dalam Kristus Yesus. Hidup kita telah mengalami perubahan besar yang terus menerus belajar mengenal dan menerima kebenaran dalam Kristus, sehingga pola pikirnya pun menjadi baru dan berubah, sehingga menjadi selaras dengan kebenaran Firman Tuhan.

D4. DIDISKUSIKAN

Manusia baru adalah pribadi yang telah memiliki pikiran dan cara hidup seperti Kristus melalui kebenaran firman Tuhan yang menjadi pedoman hidupnya.

AYAT HAPALAN :

MATIUS 18 : 19

PENUH KASIH MESRA DALAM PERSEKUTUAN

D1. DIBACA

EFESUS 4:25-32

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Bagaimanakah kehidupan yang 'mesra' di dalam Tuhan itu digambarkan?
2. Apa sajakah hal-hal yang harus kita buang dan tidak lagi menjadi bagian kehidupan kita?
3. Apa yang dimaksud dengan 'mendukakan' Roh Kudus?
4. Apa dampak yang akan terjadi dalam kehidupan kita, jika Tuhan telah mengampuni kita?

D3. DITERAPKAN

Roh Kudus diberikan Tuhan kepada orang-orang percaya untuk mengarahkan kita kepada kebenaran firman Tuhan. Dialah yang akan terus mengingatkan kita tentang firman-Nya, agar setiap perkataan, tindakan, dan perilaku kita sesuai dengan kebenaran firman-Nya.

Saudara, sebenarnya ketika kita telah menjadi manusia baru, maka segala bentuk perbuatan kehidupan yang lama seperti amarah, pertikaian, fitnah, dan perkataan-perkataan yang tidak membangun adalah suatu bentuk tindakan yang memberi kesempatan kepada Iblis yang selalu mendustai kita.

Tuhan telah mengubah kita menjadi manusia baru yang diberi kemampuan untuk menikmati dan menjalani kehidupan yang baru, sehingga kita dapat memiliki persekutuan yang mesra di antara saudara-saudara yang lain di dalam keluarga Tuhan. Manusia baru adalah manusia yang telah diciptakan kembali oleh Tuhan menjadi baru, sehingga dapatkah kita kembali menjadi manusia lama? Persekutuan dalam Tuhan telah menjadikan kita dapat mengalami keintiman yang mesra di dalam Yesus.

D4. DIDISKUSIKAN

Perilaku, tutur kata dan tindakan kehidupan orang-orang percaya adalah cermin kekudusan Tuhan yang sudah diberikan-Nya, itu sebabnya persekutuan orang-orang percaya adalah kehidupan yang dikendalikan oleh kebenaran Tuhan.

AYAT HAPALAN :

MAZMUR 133 : 1

PERSEKUTUAN YANG MENAIKKAN UCAPAN SYUKUR

D1. DIBACA

1 TESALONIKA 5:16-22

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Mengapa hidup kita dapat bersukacita?
2. Bagaimana kita dapat mengucapkan syukur kepada Tuhan?
3. Apa yang dimaksudkan dengan 'Jangan padamkan Roh'?

D3. DITERAPKAN

Ketika Yesus berdoa untuk membangkitkan Lazarus dari kematiannya, Ia berkata dalam doanya: "Bapa, Aku mengucapkan syukur bahwa Engkau mendengarkan Aku". Perhatikanlah bahwa Yesus mengucapkan syukur kepada Bapa di Surga, karena Ia tahu bahwa Bapa-Nya pasti akan mendengarkan Dia dan melakukan mujizat kebangkitan melalui diri-Nya.

Berbeda dengan kita manusia, seringkali kita dapat mengucapkan syukur ketika sesuatu yang kita inginkan sudah terjadi atau dijawab Tuhan terlebih dahulu, barulah kita mampu dengan bersukacita mengucapkan syukur kepada Tuhan.

Saudara, Roh Kudus diberikan Tuhan kepada kita, agar kita mengetahui hal-hal apa saja yang menjadi kerinduan-Nya dapat kita mengerti melalui persekutuan kita dengan Dia. Segala hal yang kita minta dalam doa kita, tentunya akan Dia berikan jika hal itu selaras dengan firman kebenaran-Nya, karena itu jika sesuatu hal yang kita minta kepada Tuhan selaras dengan kebenaran-Nya, maka naikkanlah ucapan syukur kepada Tuhan, dan hal itu akan diberikan-Nya kepada kita sebagai jawaban doa kita.

D4. DITERAPKAN

Bersyukurlah kepada Tuhan untuk hal apapun yang kita minta dalam doa kita, karena jika itu sesuai dengan kebenaran-Nya, maka hal itu pasti dinyatakan kepada kita.

AYAT HAPALAN :

MAZMUR 133 : 1

PERSEKUTUAN YANG DIBAHARUI DALAM KASIH-NYA

D1. DIBACA

ZEFANYA 3:14-20

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Bagaimana cara Tuhan memperbaharui hidup kita dalam kasih-Nya?
2. Apa yang Tuhan lakukan untuk menyelamatkan hidup kita?
3. Apa yang akan terjadi jika Tuhan berada di tengah-tengah kita?

D3. DITERAPKAN

Seorang pahlawan akan berusaha selalu untuk melakukan apapun saja sampai ia dapat meraih dan mendapatkan kemenangan atas apa yang ia perjuangkan. Demikianlah saat Tuhan hadir dan berada di antara kita, Dia akan bertindak sebagai Pahlawan bagi kita yang akan memberi kemenangan.

Saudara, Tuhan bergirang dengan sukacita karena bertemu dengan kita, Dia terus-menerus membaharui kita dalam kasih-Nya, dan Tuhanlah yang akan mengangkat segala malapetaka yang dapat terjadi atas kita, sehingga pada saat itu kita tidak lagi akan menanggung cela. Inilah yang Tuhan lakukan atas kita. Mengapa itu dilakukan-Nya? Karena kita adalah anak-Nya yang sangat dikasihi-Nya tanpa syarat dan diberkati-Nya tanpa henti.

D4. DIDISKUSIKAN

Karena kasih-Nya yang begitu besar kepada kita, maka milikilah persekutuan yang intim dengan-Nya, karena kita adalah anak-Nya yang dikasihi-Nya tanpa syarat, diberkati-Nya tanpa henti dan dicintai-Nya tanpa batas.

AYAT HAPALAN :
MAZMUR 133 : 1

MEMELIHARA KASIH PERSAUDARAAN

D1. DIBACA

IBRANI 13:1-7

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Bagaimanakah cara kita dapat memelihara kasih persaudaraan?
2. Apakah yang dimaksud dengan "Aku sekali-kali tidak akan membiarkan engkau dan Aku sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau"?
3. Mengapa kita harus mencontoh teladan iman dari hidup pemimpin kita?

D3. DITERAPKAN

Tuhan berfirman bahwa: "Aku sekali-kali tidak akan membiarkan engkau dan Aku sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau". Inilah janji Tuhan yang memberikan penghiburan kepada kita. Kata 'sekali-kali tidak akan', memberikan makna bahwa Tuhan tidak akan pernah mengingkari janji penyertaan-Nya terhadap kita. Dia selalu pasti menuntun dan bersama dengan kita dalam keadaan apapun.

Saudara, karena begitu besar kasih-Nya kepada kita, maka kita dapat berkata bahwa Tuhan adalah Penolong bagi kita, sehingga apapun yang dapat terjadi, kita tetap dapat memiliki keyakinan yang kokoh bahwa Tuhan selalu menyertai kita.

Orang yang 'terhukum' merasa bahwa dirinya tidak memiliki pertolongan dan penyertaan dari Tuhan, sehingga mereka selalu merasa butuh pertolongan dari sesamanya. Saudara, kita dapat mengambil bagian untuk dapat memberikan pertolongan dan memberikan bantuan atas kesulitan hidup yang dialami saudara kita, sehingga mereka dapat merasakan juga bahwa Tuhan tidak membiarkan hidup mereka dan Tuhan selalu ada bersama-sama mereka untuk dapat menolong mereka. Kehidupan seperti inilah yang seharusnya terjadi di dalam gereja Tuhan.

D4. DIDISKUSIKAN

Membantu dan memberikan pertolongan kepada saudara-saudara kita yang sedang mengalami kesulitan, akan memberikan kesadaran kepada hidup mereka, bahwa Tuhan selalu menolong dan tidak pernah membiarkan mereka.

AYAT HAPALAN :

MAZMUR 133 : 1

PERSEKUTUAN YANG MENGHORMATI OTORITAS

D1. DIBACA

IBRANI 13:7-17

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapakah yang disebut sebagai seorang pemimpin dalam hidup kita?
2. Apakah yang dimaksud dengan 'ajaran-ajaran asing'?
3. Korban syukur seperti apakah yang Tuhan inginkan dapat kita berikan?
4. Mengapa kita harus taat dan tunduk kepada pemimpin kita?

D3. DITERAPKAN

Kebenaran yang memerdekakan adalah ketika kita mengalami kebenaran Tuhan sebagai sebuah pewahyuan yang kita terima dari Tuhan. Mengapa? Karena Yesus Kristus tetap sama, baik kemarin maupun hari ini dan sampai selama-lamanya. Dia tidak pernah berubah, kasih-Nya tidak pernah berubah untuk menyatakan kemurahan-Nya kepada setiap orang. Dia memberkati kita melalui pemimpin-pemimpin kita yang hidup dalam iman kepada Tuhan.

Persekutuan yang menyenangkan hati Tuhan adalah ketika kita menempatkan Kristus sebagai pusat dari segala ibadah kita, sehingga apapun yang kita berikan melalui penyembahan dari ucapan bibir yang memuliakan Tuhan, saat kita sedang memberikan bantuan kepada orang-orang dengan berbuat baik, serta saat kita hidup dengan menaati dan tunduk kepada pemimpin kita yang mengasihi Tuhan, itu semua merupakan sebuah tindakan iman kita kepada Yesus.

D4. DIDISKUSIKAN

Persekutuan yang berpusatkan kepada Tuhan Yesus, membuat kita menjadi orang-orang percaya yang hidup dalam penyembahan dalam kebenaran.

AYAT HAPALAN:

I YOHANES 3:21

PERSEKUTUAN YANG MENDOAKAN PARA PEMIMPIN

D1. DIBACA

IBRANI 13:18-25

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Mengapa kita harus berdoa bagi para pemimpin kita?
2. Siapakah yang sanggup mengerjakan kemauan dan kerelaan untuk berdoa bagi para pemimpin kita?
3. Bagian apa lagi yang dapat kita lakukan kepada para pemimpin kita?

D3. DITERAPKAN

Hati nurani yang baik akan menghasilkan kehidupan yang baik pula, hal ini dapat terjadi ketika Yesus menjadi pusat kehidupan kita. Pemimpin yang baik adalah pemimpin yang memiliki persekutuan yang intim dengan Tuhan, dan pemimpin yang bergantung penuh dengan iman kepada Tuhan, sehingga mereka pun juga menghendaki kehidupan yang baik dapat terjadi di antara jemaat-Nya.

Demikian juga di dalam pribadi Tuhan Yesus sebagai Gembala Agung kita, Dia rindu memperlengkapi kita dengan segala hal yang baik untuk dapat melakukan kehendak-Nya, dan mengerjakan di dalam diri kita apa yang berkenan kepada-Nya, oleh Yesus Kristus.

Saudara, bagian kita adalah berdoa bagi para pemimpin kita, agar mereka hidup dengan iman kepada Tuhan dan menjadi teladan bagi kita dalam teladan imannya kepada kebenaran firman Tuhan.

D4. DIDISKUSIKAN

Berdoalah bagi para pemimpin kita yang berjuang untuk kehidupan yang baik dapat terjadi di tengah-tengah kita.

AYAT HAPALAN :

MAZMUR 133 : 1

CARA HIDUP JEMAAT

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 4:32-37

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Bagaimanakah seharusnya cara hidup 'orang percaya' itu?
2. Apa yang dilakukan oleh setiap orang percaya untuk menikmati hidup dalam persekutuan?
3. Sikap hati seperti apakah yang dimiliki oleh setiap orang percaya?

D3. DITERAPKAN

Mengalami kehidupan di dalam kebangkitan Tuhan Yesus akan membuat setiap orang akan menikmati kehidupan dalam kasih karunia yang melimpah-limpah.

Kita tidak akan mampu untuk hidup dalam sehat dan seja, jika bukan Tuhan yang melakukannya di dalam diri kita. Kita tidak akan dapat saling tolong menolong satu dengan saudara yang lainnya dan bahkan dapat membagikan sesuatu yang kita miliki kepada orang lain, jika bukan Tuhan yang melakukannya di dalam diri kita.

Dan apa yang dapat terjadi jika kita hidup dalam sehat dan seja di antara saudara seiman? Akan terjadi bahwa tidak ada di antara mereka yang mengalami kekurangan, karena mereka saling memerhatikan dan saling membantu, bahkan para pemimpin pun akan saling menopang dan mendorong dengan kasih Tuhan di saat mereka melakukan kehidupan yang saling membangun.

D4. DIDISKUSIKAN

Milikilah cara hidup orang percaya yang saling membantu dalam sikap yang sehat dan seja dalam kasih yang saling membantu.

AYAT HAPALAN :

KISAH PARA RASUL 4 : 32

JEMAAT YANG KAYA DALAM KEMURAHAN

D1. DIBACA

2 KORINTUS 8:1-9

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang dilakukan oleh jemaat di Makedonia, sehingga Rasul Paulus memuji mereka dalam suratnya?
2. Apakah yang dimaksud dengan “memberi dalam kekurangan”?
3. Yesus menjadi miskin supaya kita kaya. Bagaimana supaya saya mengalaminya?

D3. DITERAPKAN

Saudara, jemaat di Makedonia adalah contoh orang-orang percaya yang kaya dalam kemurahan. Orang-orang yang menyadari apapun yang dimiliki sesungguhnya adalah milik Tuhan, dan oleh karena itu mereka rela untuk memberi. Untuk menjadi kaya dalam kemurahan, tidak harus kaya secara materi seperti jemaat di Makedonia. Orang yang kaya materi, belum tentu merasa cukup, tetapi orang yang kaya dengan kemurahan, selalu merasa cukup bahkan merasakan berkat melimpah. Oleh karena itu mereka punya kerinduan untuk berbagi. Memunyai hati yang kaya dengan kemurahan adalah kasih karunia. Orang mengerti dan mengalami kasih karunia, selalu ingin membagi hidupnya dan apa yang dimilikinya.

Saudara, Allah sudah menetapkan supaya setiap anak-anak-Nya hidup berkelimpahan, dan untuk itu Tuhan Yesus rela menjadi manusia dan hidup dalam kemiskinan keluarga tukang kayu. Bahkan sebelum kematian-Nya di kayu salib, status Yesus diubah oleh kekaisaran Romawi menjadi seorang budak. Selain penjahat dan pemberontak, yang boleh disalibkan adalah budak. Yesus tidak termasuk kategori orang yang boleh disalibkan, oleh karena itu Yesus didera dan diubah statusnya menjadi budak. Yesus menjadi miskin supaya kita menjadi kaya, itulah pertukaran yang ajaib.

Nah, bagaimana caranya mengalami pertukaran yang ajaib, hidup berkelimpahan? Saudara, kelimpahan dimulai dari jiwa yang berkelimpahan. Mulailah memandang siapa roh kita, yang di dalamnya Allah sudah menganugerahkan segala berkat rohani di sorga. Pandanglah keadaan kita di dalam roh, yaitu orang yang berkenan dan diberkati Tuhan. Ketika jiwa (pikiran dan perasaan kita) selaras dengan siapa kita dalam roh, maka kita diubah. Kelimpahan di dalam roh mulai terjadi dalam kehidupan. Jaga hati kita kaya dalam kemurahan seperti Yesus.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan bapa rohani (pembimbing rohani), bagaimana menjadi kaya dalam kemurahan.

AYAT HAPALAN :

KISAH PARA RASUL 4 : 32

JEMAAT YANG SALING MENCUKUPKAN

D1. DIBACA

2 KORINTUS 8:10-15

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang dimaksud dengan “keseimbangan” dan bagaimana prakteknya dalam kehidupan?
2. Apa yang harus dilakukan oleh orang yang memiliki kelebihan (kelimpahan)?
3. Bagaimana sikap kita jika kita mengalami kekurangan sementara saudara yang lain hidupnya berlimpah?

D3. DITERAPKAN

Saudara, salah satu ciri hidup jemaat mula-mula adalah saling membagi kehidupan, khususnya berbagi harta/kekayaan, sehingga pada masa itu, hal yang wajar bila ada jemaat yang menjual hartanya kemudian dibawa kepada Rasul untuk dibagikan kepada jemaat yang berkekurangan. Hal tersebut membuat jemaat tidak ada yang kekurangan “Sebab tidak ada seorangpun yang berkekurangan di antara mereka; karena semua orang yang mempunyai tanah atau rumah, menjual kepunyaannya itu, dan hasil penjualan itu mereka bawa” (Kisah Para Rasul 4:34)

Kondisi jemaat mula-mula sangat ideal, di mana yang berkelimpahan mencukupkan mereka yang berkekurangan, sehingga terjadi keseimbangan. Hal tersebut menjadi kesaksian yang luar biasa bagi masyarakat pada masa itu.

Saudara, bagaimana gaya hidup seperti jemaat mula-mula dapat terwujud pada jemaat masa kini, di mana orang-orang cenderung lebih individualistis? Rahasia jemaat mula-mula begitu mudah berbagi ada pada Kisah Para Rasul 4:33 “Dan dengan kuasa yang besar rasul-rasul memberi kesaksian tentang kebangkitan Tuhan Yesus dan mereka semua hidup dalam kasih karunia yang melimpah-limpah”. Orang yang hidup dalam kasih karunia melimpah akan menjadi kasih karunia bagi saudara seiman yang membutuhkan.

Saudara, kasih karunia bukan untuk dinikmati sendiri, tetapi juga untuk dibagikan kepada saudara-saudara yang lain. Orang yang mengalami kelimpahan kasih karunia, akan memiliki pandangan seperti Yesus, ingin melayani dan bukan untuk dilayani. Ingin berbagi dan menjadi berkat bagi saudara-saudaranya.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan teman-teman PA, apa hubungan kasih karunia dengan cara hidup berbagi.

AYAT HAPALAN :

KISAH PARA RASUL 4 : 32

PELAYANAN KEPADA ORANG-ORANG KUDUS

D1. DIBACA

EFESUS 6:14-20

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa saja perlengkapan senjata Allah yang disediakan bagi kita?
2. Apa tujuan Allah memberikan perlengkapan senjata untuk kita?
3. Apa hubungan perlengkapan senjata Allah dengan pelayanan kepada orang-orang kudus?

D3. DITERAPKAN

Saudara, dalam surat-suratnya Rasul Paulus selalu menggunakan sebutan “kepada orang-orang kudus”. Di dalam roh, setiap orang percaya dalam pandangan Allah adalah kudus, sebagaimana Dia juga kudus. Sebagai ciptaan baru, kita memiliki roh yang baru, di mana Kristus tinggal bersatu dengan kita. Sama seperti Allah memandang kita kudus, demikian juga kita harus belajar memandang diri kita kudus, juga saudara-saudara seiman juga adalah orang kudus.

Dalam ayat yang kita renungkan, salah satu tugas kita adalah berdoa untuk orang-orang kudus, artinya kita harus mendoakan saudara-saudara seiman kita. Dengan mendoakan saudara-saudara seiman, kita diajar untuk memerhatikan kehidupan mereka. Melalui doa-doa itu kita mulai peka terhadap kondisi dan kebutuhan saudara seiman, sehingga kita akan tahu apa sesungguhnya yang mereka butuhkan dan bagaimana kita membantu kebutuhan tersebut.

Saudara, adalah penting untuk kita saling mendoakan. Ketika kita saling mendoakan, kita sedang melayani orang-orang kudus. Jangan anggap biasa-biasa saja, itu adalah kehormatan besar. Jadi, mulailah minta pimpinan Roh Kudus, siapa yang harus didoakan secara khusus dan memerlukan bantuan dari kita.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dalam persekutuan atau kelompok PA, bagaimana caranya melayani orang-orang kudus selain mendoakan mereka.

AYAT HAPALAN :

KISAH PARA RASUL 4 : 32

JEMAAT YANG MEMBERI DENGAN KERELAAN HATI

D1. DIBACA

2 KORINTUS 9:7-13

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang dimaksud dengan memberi dengan rela hati?
2. Apa yang menyebarkan orang dapat memberi dengan rela hati dengan sukacita?
3. Apa dampak yang terjadi ketika jemaat banyak yang memberi dengan rela hati?

D3. DITERAPKAN

Saudara, bayangkanlah bila ada sebuah jemaat atau gereja lokal yang dipenuhi orang-orang yang suka memberi. Mereka senang memikirkan kepentingan atau kebutuhan orang lain, maka dalam gereja lokal itu akan dipenuhi dengan orang-orang yang mengucapkan syukur karena kemurahan Allah nyata. Orang yang menerima berkat dari saudaranya akan bersyukur, orang yang memberi juga akan mengucapkan syukur karena pemberiannya mendatangkan syukur. Maka, gereja lokal tersebut akan mengalami persekutuan dalam kasih yang sangat luar biasa. Orang-orang di luar akan melihat kemuliaan Tuhan dan ingin menggabungkan diri dengan gereja lokal tersebut.

Orang yang mengalami kasih Tuhan akan memiliki hati untuk memberi dengan kerelaan. Definisi kasih dalam 1 Yohanes 4:10 Inilah kasih itu: Bukan kita yang telah mengasihi Allah, tetapi Allah yang telah mengasihi kita dan yang telah mengutus Anak-Nya sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita. Jadi kasih adalah pemberian yang terbaik milik Allah. Ketika kita memberi dengan kasih, maka kita akan berusaha memberikan yang terbaik, bukan memberi asal-asalan. Kita akan memberi dengan kerelaan hati, bahkan dengan sukacita, karena pemberian itu adalah realiasi dari kasih Allah di dalam kita.

Ketika kita mengalami kasih Allah (Allah memberikan anak-Nya untuk menebus kita), Allah memberikan bukan hanya pengampunan dosa saja, tetapi juga Allah menyediakan segala keperluan hidup kita. Di dalam Yesus tersedia segala apa yang kita butuhkan. Oleh karena itu, kalau kita menyadari bahwa kebutuhan kita akan selalu dipenuhi Allah, maka kita tidak akan menahan-nahan berkat yang diterima untuk juga diberikan kepada saudara seiman yang membutuhkan. Kita diberkati, supaya kita menjadi berkat. Kita diberkati, supaya orang lain mengalami kasih Tuhan melalui pemberian yang kita lakukan dengan kerelaan dan sukacita.

D4. DIDISKUSIKAN

Buatlah daftar orang-orang yang perlu didoakan supaya kita tahu kebutuhan mereka yang dapat kita bantu.

AYAT HAPALAN :

KISAH PARA RASUL 4 : 32

KASIH KARUNIA YANG MELIMPAH-LIMPAH

D1. DIBACA

KEJADIAN 26:12-22

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang dilakukan Ishak di tanah Gerar?
2. Apa yang membuat hasil tanah Ishak 100 kali lipat?
3. Apa yang terjadi dengan ekonomi Ishak di tanah Gerar?

D3. DITERAPKAN

Saudara, karena di tempat tinggalnya terjadi kelaparan, maka Ishak tinggal di Gerar, daerah orang Filistin. Disana Ishak tidak berdiam diri, tetapi melakukan sesuatu, yaitu menabur. Ishak menabur, tetapi Allah-lah yang membuat pekerjaan Ishak berhasil. Ishak mendapatkan hasil seratus kali lipat. Bahkan kambing dombanya menjadi sangat banyak, dan dikatakan dalam kejadian 26:13 "Dan orang itu menjadi kaya, bahkan kian lama kian kaya, sehingga ia menjadi sangat kaya". Hal itu terjadi bukan karena Ishak lebih pintar dan hebat dari orang-orang Filistin yang menjadi tetangganya. Itu terjadi karena Allah memberkati Ishak. Lihat Kejadian 26:12 ".... sebab ia diberkati TUHAN".

Saudara, Allah telah mengaruniakan Yesus kepada kita, dan di dalam Yesus telah tersedia segala sesuatu yang dibutuhkan. Allah telah mengaruniakan segala berkat untuk kita seperti dicatat dalam Efesus 1:3 "Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus yang dalam Kristus telah mengaruniakan kepada kita segala berkat rohani di dalam sorga". Secara roh, Allah terus memberkati kita, bagian kita, pertama, percaya kepada janji Tuhan bahwa Dia sudah memberkati di dalam roh. Kedua, memandang diri kita sebagai orang yang berkelimpahan sesuai janji Tuhan. Ketiga, mulai menabur/bekerja sesuai dengan talenta dan karunia yang diberikan Tuhan. Ke-empat, mulailah belajar menyalurkan berkat Tuhan.

Saudara, kita adalah orang-orang yang diberkati Tuhan. Namun bukan berarti kita menjadi orang yang pasif, menunggu berkat itu terwujud. Kasih karunia selalu menjadikan kita aktif untuk bertindak dan melakukan sesuatu yang telah disiapkan Allah. Ketika kita mulai bertindak (bekerja), sesungguhnya Allah akan membuat kita berhasil dan semakin berlimpah-limpah, seperti Ishak.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan kelompok PA, bagaimana caranya mengalami kelimpahan seperti Ishak di tanah Gerar.

AYAT HAPALAN :

KISAH PARA RASUL 4 : 32

LEBIH BAHAGIA MEMBERI DARIPADA MENERIMA

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 20:31-38

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang menyebabkan memberi itu lebih berbahagia dari menerima?
2. Apa yang dilakukan Rasul Paulus supaya dia dapat memberi?
3. Renungkan, kapan Saudara memberi kepada mereka yang membutuhkan dan bagaimana perasaan Saudara waktu itu.

D3. DITERAPKAN

Saudara, kapan terakhir memberi dengan kerelaan kepada orang atau saudara yang membutuhkan? Masih ingatkah perasaan yang muncul ketika Saudara memberi dengan kerelaan? Kita merasa bahagia ketika kita dapat memberi. Itu mirip ketika kita memberikan/memberitakan kabar baik kepada orang yang belum selamat. Ketika orang itu berdoa menerima Yesus, hati kita begitu bersukacita dan sangat bahagia; hati kita meluap dengan sukacita. Seperti itulah kebahagiaan ketika kita memberi dengan kerelaan kepada orang-orang yang membutuhkan.

Saudara mungkin berpikir, bahwa menerima itu lebih berbahagia dibandingkan dengan memberi. Menurut pandangan dunia, menerima itu lebih menguntungkan daripada member, karena dunia memang menuntut pemberian, bukan memberi pemberian.

Saudara, Allah adalah kasih dan dibuktikan dengan MEMBERIKAN Yesus mati di kayu salib untuk menebus dosa kita. Memperdamaikan kita dengan Allah. Jadi sifat kasih adalah memberi. Oleh karena itu, secara rohani kita memiliki kesukaan untuk memberi. Kita akan berbahagia kalau mempraktekkan kasih Allah, yaitu memberi, bukan menerima.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan atau sharing dengan kelompok PA, bagaimana berbahagianya dapat memberi.

AYAT HAPALAN :

KISAH PARA RASUL 4 : 32

JEMAAT YANG SENANTIASA MEMBERI SALAM DENGAN TULUS

D1. DIBACA

ROMA 16:3-16

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Rasul Paulus memberikan salam kepada jemaat dan orang-orang yang dikasihi. Apa maksudnya?
2. Bagaimana praktek memberikan salam kepada saudara seiman?
3. Apa dampak apabila kita saling memberi salam?

D3. DITERAPKAN

Saudara, memberi salam kepada saudara seiman diajarkan oleh Rasul Paulus. Berarti ini sangat penting dalam kehidupan berjemaat (persekutuan orang percaya). Paulus memberi salam kepada mereka secara spesifik dengan menyebutkan apa saja yang telah mereka lakukan; ada yang bekerja keras, telah membantu dia, yang mempertaruhkan nyawa dalam pelayanan, dsb.. Memberikan salam adalah bagian penting dalam persekutuan dalam Kristus. Memberikan salam juga mengandung arti kita mengharapkan kebaikan (berkat) terjadi atas mereka.

Dalam era modern sekarang ini, proses memberikan salam tidak seperti zaman Paulus yang memerlukan waktu sehari-hari atau bahkan berbulan-bulan. Dengan teknologi sekarang ini, Saudara dapat memberi salam dan diterima seketika tanpa memperhitungkan jarak lagi.

Saudara, memberi salam adalah bentuk kasih kita kepada saudara seiman. Orang yang menerima salam kita akan sangat senang, apalagi saat-saat mereka sedang ada dalam kesulitan. Memberi salam dapat dilakukan dengan bertanya kabar dan mendoakan mereka. Misalnya kita bertanya kepada ketua persekutuan "Abang, bagaimana kabarnya? Tuhan memberkati dan memberi kekuatan abang sekeluarga ya". Saudara memberi salam adalah bentuk kasih yang sangat mudah kita lakukan. Kalau tidak dapat berkunjung, kita gunakan gadget (HP), kirim SMS, WA atau BBM ke saudara kita. Berikan salam yang terbaik.

D4. DIDISKUSIKAN

Ajak kelompok PA untuk belajar saling memberikan salam kudus.

AYAT HAPALAN :

ROMA 16 : 3